



EVALUASI PEMANFAATAN DAN PEMELIHARAAN PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) TAHUN 2017

Listi Raisa¹, Rikki Afrizal^{2*}

^{1,2}Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Islam Kuantan Singingi Teluk Kuantan, Indonesia
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi
E-mail : ¹listiraisa95@gmail.com, ²Rikki.Afrizal@mail.ugm.ac.id
E-mail Penulis Korespondensi: Rikki.Afrizal@mail.ugm.ac.id

ABSTRAK

Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) adalah salah satu program andalan pemerintah dalam menyediakan air bersih dan sanitasi bagi masyarakat perdesaan dan pinggiran kota melalui pendekatan berbasis masyarakat. Air merupakan kebutuhan yang sangat vital bagi kehidupan manusia, tanpa air manusia tidak mungkin dapat hidup, karena manusia selalu mengonsumsi dan menggunakan air. Rumusan masalah untuk penelitian ini yaitu bagaimana hasil evaluasi pemanfaatan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) serta bagaimana Pemeliharaan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Gunung, Pulau Rumput dan Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar. Dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi Pemanfaatan dan Pemeliharaan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Gunung, Pulau Rumput dan Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar. Dengan variabel: peran badan pengelola, peran serta masyarakat dan ketersediaan sarana prasarana penunjang program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS). Dari hasil evaluasi pemanfaatan dan pemeliharaan program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Gunung, Pulau Rumput dan Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar, bahwa evaluasi pemanfaatan dan pemeliharaan program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Gunung, Pulau Rumput dan Kampung Baru di Kecamatan Gunung Toar sudah baik.

Kata Kunci : Evaluasi, Pemanfaatan, Pemeliharaan Program PAMSIMAS.

1. PENDAHULUAN

Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) adalah salah satu program andalan pemerintah dalam menyediakan air bersih dan sanitasi bagi masyarakat perdesaan dan pinggiran kota melalui pendekatan berbasis masyarakat. Air merupakan kebutuhan yang sangat vital bagi kehidupan manusia, tanpa air manusia tidak mungkin dapat hidup, karena manusia selalu mengonsumsi dan menggunakan air.

Berdasarkan hal tersebut, upaya pemerintah pusat dalam pengadaan air bersih yaitu dengan pelaksanaan program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS). Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) merupakan kegiatan dibidang air minum dan sanitasi yang ditujukan bagi masyarakat berpenghasilan rendah diperdesaan dan pinggiran perkotaan dan dilaksanakan secara berbasis masyarakat. Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) ini adalah salah satu program yang dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia dengan dukungan Bank Dunia. Pasal 5 Undang-Undang No 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air menyatakan bahwa negara menjamin hak setiap orang untuk mendapatkan air bagi kebutuhan pokok minimal sehari-hari guna memenuhi kehidupannya yang sehat, bersih, dan produktif.

Upaya pemerintah untuk memenuhi kebutuhan air bersih bagi masyarakat yaitu membangun Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS). Seiring berjalannya waktu Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) penggunaan atau pemanfaatan tidak dapat digunakan secara optimal.

Berdasarkan hal tersebut, upaya pemerintah pusat dalam pengadaan air bersih yaitu dengan pelaksanaan program PAMSIMAS (Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat) yang merupakan salah satu Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Pendukung dalam rangka menciptakan masyarakat hidup bersih dan sehat melalui penyediaan layanan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat Program tersebut merupakan salah satu tujuan program dari Millenium Development Goals (MDGs) yaitu menurunnya separuh proporsi penduduk yang tidak mempunyai akses air minum dan sanitasi dasar pada tahun 2015. Pendekatan berbasis masyarakat menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama dan penentu dalam seluruh tahapan mulai dari persiapan, perencanaan, pelaksanaan sampai dengan tahap pengoperasian dan pemeliharaan.

Kecamatan Gunung Toar adalah salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi. Kecamatan Gunung Toar yang mendapatkan program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) pada tahun 2017 di Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun Desa yang mendapatkan program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) yaitu Desa Gunung, Pulau Rumpun dan Desa Kampung Baru.

Seiring berjalannya waktu program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di desa tersebut tidak lagi dimanfaatkan oleh masyarakat setempat serta berkurangnya operasional dan pemeliharaan dari program tersebut. Masalah yang ada di Desa Gunung, dimana sarana air bersih yang dibangun sudah mengalami kerusakan pada mesin. Permasalahan lainnya adalah pipa yang digunakan untuk mengalirkan air kerumah-rumah belum ada. Untuk itu perlunya dilakukan penelitian mengenai “Evaluasi Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Kecamatan Gunung Toar”. Dari aspek pemanfaatannya dan kinerja operasional pemeliharannya. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di 3 Desa, yaitu Desa Gunung, Desa Pulau Rumpun dan Desa Kampung Baru, Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Seiring berjalannya waktu, berkurangnya pemanfaatan dan pemeliharaan program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) ini.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu sistem untuk memecahkan suatu persoalan yang terdapat dalam suatu kegiatan penelitian secara lebih terinci (Nasir, 1988). Penelitian merupakan suatu kesatuan sistem dalam penelitian yang terdiri dari prosedur dan teknik yang perlu dilakukan dalam suatu penelitian. Prosedur memberikan kepada peneliti urutan-urutan pekerjaan yang harus dilakukan dalam suatu penelitian, sedangkan teknik penelitian memberikan alat-alat apa yang diperlukan dalam melakukan suatu penelitian.

2.1 Variabel Penelitian

Tabel 1. Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Peran Badan Pengelola	<ol style="list-style-type: none"> Kesesuaian jumlah keanggotaan badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Pelaksanaan tugas tiap anggota badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Keterlibatan anggota badan badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) dalam hal mengambil keputusan Kemampuan Badan Pengelola dan lembaga dalam mengelola sarana prasarana dan anggaran/uran dalam pengelolaan program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Peran anggota dan Waktu dalam kegiatan monitoring-evaluasi Manfaat adanya badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)
2	Peran Serta Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> Keikutsertaan dan Partisipasi masyarakat dalam kegiatan musyawarah/rapat dengan pengelolaan program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Kesulitan dalam mengelola dan memelihara sarana prasarana program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Keterampilan dalam mengelola sarana prasarana serta keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan monitoring-evaluasi program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)
3	Ketersediaan Sarana Prasarana Penunjang Program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	<ol style="list-style-type: none"> Ketersediaan dan Kelengkapan sarana prasarana air bersih oleh Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Mutu/kondisi yang telah disediakan oleh program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)

2.2 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini yaitu data kualitatif, data kualitatif merupakan hal penting yang dilakukan dalam penelitian. Dengan analisa data peneliti nantinya mampu menarik kesimpulan mengenai penelitian yang dilakukan. Adapun cara analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu kepada teori Miles dan Huberman (1992). Analisis data dilakukan secara bersama yang mencakup tiga kegiatan yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi).

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian

Kecamatan Gunung Toar keberadaannya sudah ada jauh sebelum terbentuknya Kabupaten Kuantan Singingi. Dimana pada waktu itu Kecamatan Gunung Toar merupakan bagian dari Kecamatan Kuantan Mudik dengan ibu kota Lubuk Jambi. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten kuantan Singingi Nomor : 02 Tahun 2002 Tentang Pedoman Pembentukan Kecamatan, Kecamatan Gunung Toar sebagai Kecamatan Pemekaran dari Kecamatan Kuantan Mudik resmi terbentuk pada tanggal 24 April 2002 dengan ibu kota Kecamatan Kampung Baru, melalui Perda Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 16 Tahun 2002 yang ditindak lanjuti dengan Surat Keputusan Bupati Kuantan singingi Nomor SK.821.23/BKD-02/35 tanggal 20 Januari 2017 tentang pengangkatan Jabatan Administrator dilingkungan Kabupaten Kuantan Singingi.

3.2 Kondisi Wilayah

Kecamatan Gunung Toar terdiri dari 14 desa. Sebagai Kecamatan yang baru berdiri/terbentuk masih banyak yang perlu dibenahi. Wilayah Kecamatan Gunung Toar terbagi dua oleh aliran sungai Kuantan, 5 Desa terletak didaerah seberang sungai Kuantan atau sebelah Timur dari ibukota Kecamatan yang kondisi jalannya sebagian besar masih jalan tanah dan sebagian lagi sudah di semenisasi dan sebagai sarana penghubung untuk menyeberangi sungai Kuantan di pergunakan perahu penyeberangan/pelayangan yang terdapat di Desa Siberobah, Teberau Panjang, Teluk Beringin dan Desa Seberang Gunung. Namun demikian pada saat ini pemerintah Kabupaten dan pemerintah Kecamatan melalui Program nya, telah berupaya membuka isolasi tesebut dengan membuka jalan-jalan yang cukup memadai serta telah direncanakan pula pembangunan jembatan melintasi Sungai Kuantan yang rencananya akan di bangun di desa Toar.

3.3 Luas Wilayah

Luas wilayah Kecamatan Gunung Toar + 164,80 Km², daerah seberang (Desa Siberobah, Teberau Panjang , Seberang Gunung, Pulau Rumput dan Seberang Sungai) mempunyai luas + 53,45 Km², dan sembilan desa lainnya mempunyai luas + 111,35 Km².

3.4 Kondisi Fisik

Dengan luas 164,80 Km² berarti + 2,2 % dari luas Wilayah Kabupaten Kuantan Singingi yang luasnya + 7.656,03 Km². Secara administrasi Kecamatan Gunung Toar berbatasan dengan :

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Kuantan Tengah
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kuantan Mudik
- 3) Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Hulu Kuantan
- 4) Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Pucuk Rantau

Desa-desa yang terdapat di Kecamatan Gunung Toar adalah sebagaimana yang tertera pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Nama Desa

No	Nama Desa	Luas
1	Kampung Baru	12,20 Km ²
2	Lubuk Terentang	11,00 Km ²
3	Pisang Berebus	13,00 Km ²
4	Siberobah	14,00 Km ²
5	Petapahan	12,20 Km ²
6	Toar	12,00 Km ²
7	Gunung	12,10 Km ²
8	Koto Gunung	12,70 Km ²
9	Teluk Beringin	13,30 Km ²
10	Pulau Mungkur	6.400 Km ²
11	Pulau Rumput	13,15 Km ²
12	Seberang Gunung	13,30 Km ²
13	Teberau Panjang	13.00 Km ²
14	Seberang Sugai	6.450 Km ²
Total		164,80 Km²

3.5 Hasil

A. Evaluasi Pemeliharaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis masyarakat (PAMSIMAS)

Dalam hasil penelitian ini, peneliti menuliskan hasil observasi/pengamatan dilapangan kondisi Pemanfaatan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Gunung, Pulau Rumput dan Desa Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi pada saat yang disajikan dalam tabel dibawah ini yaitu :

Tabel 3. Desa Gunung

No	Variabel	parameter	Indikator	Penilaian	Skor
1	Peran Badan Pengelola	1. Kesesuaian jumlah keanggotaan badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	Sesuai	Baik	4
		2. Pelaksanaan tugas tiap anggota badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	Baik	Baik	4
		3. Keterlibatan anggota badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) dalam mengambil keputusan	Kurang Terlibat	Kurang Baik	3
		4. Kemampuan Badan Pengelola dan lembaga dalam mengelola sarana prasarana dan anggaran/iuran dalam pengelolaan program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	Kurang mampu	Kurang Baik	3
		5. Peran anggota dalam kegiatan monitoring-evaluasi dan Waktu dalam kegiatan monitoring-evaluasi	Sangat Berperan, 1 kali dalam seminggu	Sangat Baik	5
		6. Manfaat adanya badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat	Sangat Bermanfaat	Sangat Baik	5
2	Peran Serta Masyarakat	1. Keikutsertaan dan Partisipasi masyarakat dalam kegiatan musyawarah/rapat dengan pengelolaan program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	Kurang ikut serta	Kurang Baik	3
		2. Kesulitan dalam mengelola dan memelihara sarana prasarana program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	Sulit	Kurang Baik	3
		3. Keterampilan dalam mengelola sarana prasarana program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	kurang	Tidak Baik	2
		4. Keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan monitoring-evaluasi adanya permasalahan selama program dilaksanakan	Baik	Kurang Baik	3
3	Ketersediaan Sarana Prasarana Penunjang	1. Ketersediaan Kelengkapan sarana prasarana air bersih oleh Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	Sangat Lengkap	Sangat Baik	5
		2. Mutu/kondisi yang telah disediakan oleh program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	Sangat Baik	Sangat Baik	5

Sumber : Peneliti dan hasil analisa 2021

Tabel 4. Desa Pulau Rumput

No	Variabel	parameter	Indikator	Penilaian	Skor
1	Peran Badan Pengelola	1. Kesesuaian jumlah keanggotaan badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	Tidak Sesuai	Kurang Baik	3
		2. Pelaksanaan tugas tiap anggota badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	Baik	Baik	4
		3. Keterlibatan anggota badan pengelola program Penyediaan Air	Kurang Terlibat	Kurang Baik	3

		bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) dalam mengambil keputusan			
		4. Kemampuan Badan Pengelola dan lembaga dalam mengelola sarana prasarana dan anggaran/iuran dalam pengelolaan program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	Sangat mampu	Sangat Baik	5
		5. Peran anggota dalam kegiatan monitoring-evaluasi dan Waktu dalam kegiatan monitoring-evaluasi	Sangat Berperan, 1 kali dalam seminggu	Sangat Baik	5
		6. Manfaat adanya badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	Sangat Bermanfaat	Sangat Baik	5
2	Peran Serta Masyarakat	1. Keikutsertaan dan Partisipasi masyarakat dalam kegiatan musyawarah/rapat dengan pengelolaan program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	Kurang ikut serta	Kurang Baik	3
		2. Kesulitan dalam mengelola dan memelihara sarana prasarana program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	Sulit	Kurang Baik	3
		3. Keterampilan dalam mengelola sarana prasarana program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	kurang	Tidak Baik	2
		4. Keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan monitoring-evaluasi adanya permasalahan selama program dilaksanakan	Kurang ikut serta	Kurang Baik	3
3	Ketersediaan Sarana Prasarana Penunjang	1. Ketersediaan Kelengkapan sarana prasarana air bersih oleh Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	Sangat Lengkap	Sangat Baik	5
		2. Mutu/kondisi yang telah disediakan oleh program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	Sangat Baik	Sangat Baik	5

Sumber : Peneliti dan hasil analisa 2021

Tabel 5. Desa Kampung Baru

No	Variabel	parameter	Indikator	Penilaian	Skor
1	Peran Badan Pengelola	1. Kesesuaian jumlah keanggotaan badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	Sesuai	Baik	4
		2. Pelaksanaan tugas tiap anggota badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	Baik	Baik	4
		3. Keterlibatan anggota badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) dalam mengambil keputusan	Kurang Terlibat	Kurang Baik	3
		4. Kemampuan Badan Pengelola dan lembaga dalam mengelola sarana prasarana dan anggaran/iuran dalam pengelolaan program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	Kurang mampu	Kurang Baik	3
		5. Peran anggota dalam kegiatan	Sangat	Sangat Baik	5

		monitoring-evaluasi dan Waktu dalam kegiatan monitoring-evaluasi	Berperan, 1 kali dalam seminggu		
		6. Manfaat adanya badan pengelola program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	Sangat Bermanfaat	Sangat Baik	5
2	Peran Serta Masyarakat	1. Keikutsertaan dan Partisipasi masyarakat dalam kegiatan musyawarah/rapat dengan pengelolaan program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	Kurang ikut serta	Kurang Baik	3
		2. Kesulitan dalam mengelola dan memelihara sarana prasarana program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	Sulit	Kurang Baik	3
		3. Keterampilan dalam mengelola sarana prasarana program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	kurang	Tidak Baik	2
		4. Keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan monitoring-evaluasi adanya permasalahan selama program dilaksanakan	Ikut serta	Baik	4
3	Ketersediaan Sarana Prasarana Penunjang	5. Ketersediaan Kelengkapan sarana prasarana air bersih oleh Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	Sangat Lengkap	Sangat Baik	5
		6. Mutu/kondisi yang telah disediakan oleh program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	Sangat Baik	Sangat Baik	5

Sumber : Peneliti dan hasil analisa 2021

3.6 Pembahasan

Terkait dengan minimnya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan dan rendahnya cakupan sarana air minum dan sanitasi lingkungan, maka pemerintah memprogramkan adanya kegiatan yang berusaha untuk mengatasi kekurangan air bersih dan sanitasi melalui Program Nasional Penyediaan Sarana Air Minum dan Sanitasi yang Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) dengan pola pendekatan partisipatif yang bertujuan untuk meningkatkan perilaku untuk hidup bersih dan sehat, kesetaraan lingkungan dengan dibangunnya sarana air minum yang dapat mengatasi kekurangan air bersih di Desa.

Tingkat keberhasilan dari suatu program dapat dilihat hasilnya dan bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara partisipatif dengan melakukan pendekatan metode Methodology Participatory Assessment Participatory Hygiene and Sanitation Transformation (MPA/PHAST) adalah suatu metodologi untuk membantu masyarakat, pelaksana program dan pengambil keputusan untuk mencapai keberlanjutan dan pemerataan pelayanan juga untuk mengidentifikasi dan menemukan solusi permasalahan hygiene MPA/PHAST telah berhasil memobilisasi dan memfasilitasi masyarakat untuk mencari jalan keluar masalah yang dihadapi masyarakat tersebut. Pelaksanaan kegiatan yang partisipatif dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat telah berhasil melaksanakan program/kegiatan yaitu :

1. Sumur bor dalam
2. Menara air
3. Kran umum
4. Perpipaan

3.7 Desa Gunung

Kran umum ini tidak dimanfaatkan oleh masyarakat setempat bahkan tidak ada pemeliharaan dari masyarakat untuk sarana yang telah dibangun oleh pemerintah untuk kebutuhan masyarakat yang jauh dari kekurangan air bersih. sumur bor dan perpipaan ini dahulunya sangat bermanfaat oleh masyarakat untuk mencuci. Dengan kondisi yang masih bagus dan air bersih yang selalu otomatis dalam mengalirkan air bersih. Letak sumur dan perpipaan dibangun ditempat anak sungai dimana yang dikelilingi perkebunan karet masyarakat. Fungsi sumur bor didekat anak sungai yaitu mempermudah mendapatkan mata air yang bersih yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mencuci. Dalam hal pemanfaatan dan pemeliharaan program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa gunung ini masih kurang dalam memanfaatkan dan memelihara. sedangkan Kelengkapan sarana air bersih oleh program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat

(PAMSIMAS) telah mampu melayani seluruh pelayanan yang disediakan oleh pemerintah untuk kebutuhan sehari-hari tetapi program pada saat ini tidak lagi dimanfaatkan semestinya.

3.8 Desa Pulau Rumput

Menara air masih bagus dan dimanfaatkan. Mutu/kondisi yang telah disediakan oleh program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) masih mencukupi atau masih utuh. Ditambah lagi kualitas yang bagus sangat memuaskan masyarakat setempat. Namun Ketersediaan air bersih oleh Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) masih kurang untuk melayani seluruh pelayanan karena kondisi alam yang tak menentu mengakibatkan air berkurang. Pemanfaata dan pemeliharaan program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Penyediaan Air bersih di Desa Pulau Rumput ini masih memanfaatkan dan memelihara. Kelengkapan sarana air bersih oleh program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) telah mampu melayani seluruh pelayanan yang disediakan oleh pemerintah untuk kebutuhan sehari-hari sehingga program pada saat ini masih dimanfaatkan semestinya.

3.9 Desa Kampung Baru

Bahwa ketersediaan menara air yang telah dibangun dalam program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) masih baik dan masih utuh. Serta Mutu/kondisi yang telah disediakan oleh program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) masih baik dan masih mencukupi kebutuhan. Kondisi fisik kran umum ini masih bagus, namun tidak lagi mengalirkan air bersih untuk dimanfaatkan. Dalam hal pemanfaatan dan pemeliharaan program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Kampung Baru ini bisa dikatakan tidak lagi memanfaatkan dan memelihara kelengkapan sarana air bersih oleh program Penyediaan Air bersih Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS). Karena terlihat jelas dari sampah yang berserakan dan bangunan yang tidak lagi dimanfaatkan oleh masyarakat setempat. serta kran air tersebut tidak lagi mengalirkan air untuk dimanfaatkan.

4 KESIMPULAN

1. Hasil Evaluasi Pemeliharaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Gunung memiliki skor secara keseluruhan yaitu 16 skor, sedangkan di Desa Pulau Rumput memiliki skor 18, serta di Desa Kampung Baru yaitu 16 skor. Dapat dilihat bahwa pemeliharaan yang terbanyak atau tertinggi di Desa Pulau Rumput. Sedangkan Pemeliharaan di Desa Gunung dan Kampung Baru memiliki skor yang sama. Berdasarkan evaluasi pemeliharaan diatas bahwa pemeliharaan Program Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Kecamatan Gunung Toar ini dapat dikategorikan baik oleh masyarakat karena adanya peningkatan akses terhadap sarana air bersih.
2. Hasil Evaluasi Pemanfaatan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Gunung memiliki skor secara keseluruhan yaitu 45 skor, sedangkan di Desa Pulau Rumput memiliki skor 47, serta di Desa Kampung Baru yaitu 46 skor.
3. Dalam hal pemanfaatan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Gunung, Pulau Rumput dan Kampung Baru Kecamatan Gunung Toar, bahwa evaluasi pemanfaatan program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Gunung, Pulau Rumput dan Kampung Baru di Kecamatan Gunung Toar yang ditinjau dari aspek pemanfaatan dan pemeliharaan maka Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) sudah baik. Berdasarkan keterangan diatas bahwa Di Desa Gunung, Pulau Rumput dan Kampung Baru di Kecamatan Gunung Toar diatas bisa bertanggung jawab untuk memanfaatkan dan memelihara sepenuhnya apa yang telah diberikan oleh pemerintah untuk kesejahteraan kehidupan masyarakat. Namun dari ketiga Desa tersebut yang dimanfaatkan oleh mereka yaitu sambungan pipa yang sampai kerumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Kiki Rizky. 2019. Evaluasi Pengelolaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Jorong Gurun Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. Jurnal Talenta Sipil Vol.2 No.1, Februari 2019 Halaman (1-7). Universitas Batanghari.
- Andi, 2010. Pemeliharaan Bangunan: Basic Skill facility management, Yogyakarta
- Andi, 2005. Pengelolaan Sumber Daya Air Terpadu. Yogyakarta.
- Arikunto, 2003. Dasar-Dasar Evaluasi Penelitian, Edisi Revisi, Bumi Aksara : Yogyakarta
- Arikunto, dkk. 2004. Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto, 2007. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi). Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arikunto, 2002. Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Astuti, Marlina Tri. Dkk. 2013. Evaluasi Pengelolaan Program PAMSIMAS Di Lingkungan Permukiman Kecamatan Mijen Semarang. Jurnal Teknik PWK Volume 2 Nomor 4 2013. Universitas Diponegoro
- Badudu, Pemanfaatan. dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (1994 : 858)
- Boyle (dkk). 2011. Kebijakan Sosial. Bandung.
- Chin (dkk). 1995. On The Use, Usefulness, and Ease Of Structural Equation Modeling in MIS Research : A Note of caution, Journal of Management Information System Quarterly. Vol 9 no.5.
- Corder, 1996. Teknik Manajemen Pemeliharaan. Erlangga. Jakarta. Hal 3
- Davis 1989 dan Adam et.al 1992. Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan computer Self Efficacy, Terhadap Penggunaan banking pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2006. Pedoman Pengendalian Demam Tifoid. Jakarta: Dirjen PP dan PL
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1978. Pengertian evaluasi. Jakarta: Balai Pustaka. Hal 45
- Departemen PU Direktorat Jendrl Cipta Karya Bagian 3 : Pemamfaatan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana 2008.
- Drs. Zainal Arifin, M.pd. 2010. Evaluasi Program. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan Inddonesia. Bandung.
- Edi Suharto, 2006. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. PT Refika Aditama. Bandung.
- Eriyanto, Yudha Dahniar. 2006. Pengelolaan Sumber Air bersih secara Partisipatif di Gunung Merbabu. Tugas Akhir tidak diterbitkan. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
- Handoko, 2016. Manajemen. BPFE : Yogyakarta
- Herdiansyah, Haris. 2010. Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial. Jakarta
- Kodoatie, Robert J. 2012. Tata Ruang Air Tanah, Yogyakarta : CV. Andi Offst.
- Miles, Dkk. 1992. Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru. Jakarta
- Nazir, 1988. Metode Penelitian. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Nazir, 2003. Metode Penelitian. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Nazir, 2005. Metode Penelitian. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Nurul, Fitriyani. Dkk. 2015. Evaluasi Pemanfaatan Air Bersih Program Pamsimas di Kecamatan Tembalang. Jurnal Pengembangan Kota (2015) Volume 3 No. 2 (80–89). Semarang : Universitas Diponegoro.
- Pemanfaatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) 2002: 928
- Poerwadarminto, 2002. Persepsi Pemustaka tentang Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dalam menunjang proses belajar siswa SMPN 1. Sinjai Borong
- Sekretariat CPMU PAMSIMAS, Pedoman Umum Pengelolaan Program PAMSIMAS, Jakarta Pusat 2013.
- Sekretariat PAMSIMAS, Pedoan Paläksanaan Kegiatan PAMSIMAS di Tingkat Masyarakat, Penjompongan, 2015
- Soeratno, Arsyad Lincoln. 2003. Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi. Yogyakarta.
- Sugiyono, 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kuaitatif dan RdB, Bandung : Alfabeta
- Suharto.2011. Kebijakan Sosial. Bandung.
- Suharto, 2005. Pekerjaan Sosial Industri. CSR Yang Efektif. Alfabeta: Bandung
- Suharto, 2006. Evaluasi Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan(PPL) II Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Tahun 2017-2018. Jember.
- Suharto, Dkk. 2008. Paradigma Ilmu Kesejahteraan Sosial. Makalah Seminar. Bandung
- Sekretariat PAMSIMAS, 2015. Pedoman Pelaksanaan Kegiatan PAMSIMAS di Tingkat Masyarakat. Penjompongan, hal. 5.
- Wahab, Dkk. 2002. Analisis Kebijaksanaan, Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijaksanaan Negara. Jakarta: Bumi Aksara
- Wirawan. 2011. Evaluasi Teori Model Standar Aplikasi dan Profesi, Contoh
Aplikasi Evaluasi Program : Pengembangan Sumber Daya Manusia
Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan,
Kurikulum, Perpustakaan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Wirawan, 2012. Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi, Jakarta : Rajawali Pers.